

RINGKASAN

DWI ANDOKO. J 2B0 96 076. Nilai Penting Jenis-jenis Tumbuhan dan Potensinya Sebagai Penyedia Polen untuk Pakan Lebah Madu (*Apis mellifera* Staint) di Desa Harjobinangun Kecamatan Toroh Purwodadi (Di bawah Bimbingan Hendarko Sugondo dan Sri Utami).

Lebah madu (*Apis mellifera* Staint) merupakan serangga polinator penghasil madu yang mempunyai prospek baik untuk dibudidayakan. Sampai saat ini produksi madu di Indonesia relatif rendah. Salah satu penyebabnya adalah kualitas dan kuantitas tanaman pakan lebah yang tidak mencukupi. Untuk memenuhi kebutuhan pakan tersebut peternak lebih memilih sistem berpindah-pindah (“migratory beekeeping”) karena waktu pembungaan dan penyebaran jenis-jenis tanaman penghasil nektar dan polen biasanya berbeda. Data mengenai jenis-jenis tumbuhan di lokasi penggembalaan diperlukan untuk menentukan lokasi dan waktu yang tepat untuk meletakkan stup. Nilai penting dan prosentase polen jenis tumbuhan yang dibawa oleh lebah madu ke sarang merupakan parameter potensi tumbuhan sebagai penyedia pakan.

Penelitian dilakukan di lokasi apiari Desa Harjobinangun Kecamatan Toroh Purwodadi pada bulan Oktober 2000. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis vegetasi untuk memperoleh nilai penting dan analisis polen untuk mengetahui polen dari jenis tumbuhan yang dibawa oleh lebah madu ke sarang.

Dari hasil penelitian diperoleh 30 jenis pohon yang mempunyai nilai penting tertinggi adalah *Musa paradisiaca*, 65 jenis semak yang mempunyai nilai penting tertinggi *Zea mays* dan 57 jenis rumput yang mempunyai nilai penting tertinggi *Polytrias amaura*. Polen yang banyak dibawa lebah madu ke sarang pada bulan Oktober antara lain polen *Zea mays*, *Acacia auriculiformis* dan anggota Familia Solanaceae. Jenis yang berpotensi sebagai penyedia polen untuk pakan lebah madu di lokasi apiari Desa Harjobinangun Kecamatan Toroh Purwodadi pada bulan Oktober adalah *Zea mays* dan *Acacia auriculiformis*.